

PENGUNAAN METODE PEMBERIAN TUGAS DALAM PENGEMBANGAN KREATIVITAS DI TK KARTIKA XVII-03 PONTIANAK UTARA

Eka Fitriani, Marmawi, Lukmanulhakim

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini FKIP Untan Pontianak

Email: Eka_Fitriani33@yahoo.co.id

Abstract

This research was motivated by the fact that despite already using task giving method, but in preparing the instrument and materials which will be used, not all teachers can develop the children's creativity. The general purpose of this research is to describe the use of task giving method in developing the creativity of children ages 5 to 6 in TK Kartika XVII-03 North Pontianak. The data sources consist of 1 teacher and 15 students from class B2. The conclusion of this research is that the teacher had used the task giving method effectively by preparing the instrument and materials which would be used and by guiding the children well. The learning results were also satisfying because after the fifth meeting, there was no question raised by the children. For the teacher, it is hoped that the children are paid attention to more so that they do not play on their own. In addition, it would be better if the media used were more varied so that the children would not be bored. Lastly, it is necessary to add more educational toys to boost the children's learning and creativity.

Keywords: Creativity, Task Giving Method,

PENDAHULUAN

Salah satu tugas guru dalam pembelajaran adalah mengembangkan kreativitas anak. Kreativitas merupakan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru atau suatu kombinasi baru berdasarkan unsur-unsur yang telah ada sebelumnya menjadi sesuatu yang bermakna atau bermanfaat (Novan dan Barnawi, 2014:99).

Untuk mengembangkan kreativitas anak guru perlu memilih metode pembelajaran yang tepat. Salah satu metode pembelajaran yang dapat mengembangkan kreativitas adalah metode pemberian tugas. Sebab dengan metode pemberian tugas dapat membangkitkan minat anak untuk mengembangkan tugas secara kreatif.

Menurut Moeslichatoen (2004:181), Metode pemberian tugas merupakan tugas atau pekerjaan yang sengaja diberikan

kepada anak TK yang harus dilaksanakan dengan baik. Tugas itu diberikan kepada anak TK untuk memberikan kesempatan kepada mereka untuk menyelesaikan tugas yang didasarkan pada petunjuk langsung dari guru yang sudah dipersiapkan sehingga anak dapat menjalani secara nyata dan melaksanakan dari awal sampai tuntas. Tugas yang diberikan kepada anak dapat diberikan secara perseorangan atau kelompok. Tugas yang diberikan kepada anak harus dapat membangkitkan minat anak untuk mengembangkan tugas itu secara kreatif. Pemberian tugas kepada anak hendaknya memperhatikan pengembangan aspek-aspek pribadi anak.

Metode pemberian tugas juga dikemukakan Musrid (2015:40) yang menyatakan "Metode pemberian tugas ini diberikan kepada anak semata-mata untuk

melatih persepsi pendengaran, meningkatkan kemampuan bahasa reseptif anak, memusatkan perhatian dan membangun motivasi anak, bukan untuk melihat hasilnya”. Metode pemberian tugas adalah tugas yang sengaja diberikan kepada anak untuk melatih persepsi pendengaran, meningkatkan kemampuan bahasa reseptif, memusatkan perhatian, membangun motivasi anak dan dapat membangkitkan minat anak mengembangkan tugas secara kreatif.

Kreativitas sebagai kemampuan umum untuk menciptakan sesuatu yang baru, sebagai kemampuan untuk memberikan gagasan-gagasan baru yang dapat diterapkan dalam pemecahan masalah, atau sebagai kemampuan untuk melihat hubungan-hubungan baru antara unsur-unsur yang sudah ada sebelumnya (Munandar, 2009:25).

Munandar (2009:37), mengemukakan ciri-ciri pribadi anak yang kreatif yaitu: “(1) memiliki inisiatif; (2) berani menyatakan pendapat dan keyakinannya; (3) selalu ingin tahu; (4) percaya diri”. Sedangkan menurut Sund dalam Ahmad Susanto (2011: 119) menyatakan bahwa individu dengan potensi kreatif dapat dikenal melalui pengamatan ciri-ciri sebagai berikut: (a) hasrat keingintahuan yang cukup besar, (b) bersikap terbuka terhadap pengalaman baru, (c) panjang akal, (d) keinginan untuk menemukan dan meneliti, (e) cenderung lebih menyukai tugas berat dan sulit, (f) cenderung mencari jawaban yang luas dan menemukan, (g) memiliki dedikasi bergairah serta aktif dalam melaksanakan tugas, (h) menggapai pertanyaan yang diajukan serta cenderung memberi jawaban lebih banyak, (i) kemampuan membuat analisis dan sintesis, (j) memiliki semangat bertanya serta meneliti, (k) memiliki daya abstraksi yang cukup baik, dan (l) memiliki latar belakang membaca yang cukup jelas.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti, peneliti tertarik pada proses pembelajaran yang terjadi di TK Kartika XVII-03 dalam penggunaan metode pemberian tugas, persiapan guru

menentukan tema dan tujuan, menyeting lingkungan, menyiapkan alat dan bahan sudah digunakan namun, dalam menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan tidak semua dapat mengembangkan kreativitas anak. Adapun tugas yang diberikan yang dapat mengembangkan kreativitas dalam pelaksanaannya guru sering tidak membimbing anak.

Peneliti melihat ketika guru memberikan tugas kepada anak menempel atau mozaik beberapa anak tidak bisa mengerjakan tugas tetapi guru tidak membimbingnya, dan kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dalam mengembangkan kreativitas dengan cara memberikan kebebasan pada anak untuk mengembangkan contoh yang sudah ada, anak mengikuti dan anak tidak berusaha melakukan atau menciptakan sesuatu yang berbeda tetapi anak lebih fokus pada contoh yang diberikan. Misalnya, anak memilih potongan kertas yang digunakan ketika anak mengikuti kegiatan menempel atau mozaik, anak hanya memilih potongan warna yang sesuai apa yang dicontohkan guru.

Begitu juga ketika guru memberikan tugas menempel bangunan geometri menjadi bentuk rumah lengkap dengan pintu dan jendela. Namun, kejadian yang sama juga dialami oleh anak yaitu anak hanya mengikuti apa yang diberikan guru anak-anak mengikuti contoh yang sudah ada, dengan menempelkan pintu dan jendela disetiap sudut yang dicontohkan oleh guru tanpa anak mempunyai inisiatif sendiri.

Akan tetapi, kreativitas tersebut tidak muncul pada anak di TK Kartika XVII-03 khususnya kelas kelompok B2. Peneliti tertarik tentang cara guru dalam memberikan atau melaksanakan proses pembelajaran. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Penggunaan Metode Pemberian Tugas dalam Pengembangan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun di TK Kartika XVII-03 Pontianak Utara”.

Tujuan penelitian 1) Secara umum tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan “Penggunaan Metode Pemberian Tugas dalam Pengembangan Kreativitas Anak usia 5-6 Tahun di TK Kartika XVII-03 Pontianak Utara.” 2) Secara Khusus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: a) Persiapan pembelajaran dengan metode pemberian tugas dalam pengembangan kreativitas anak kelompok B usia 5-6 tahun di TK Kartika XVII-03 Pontianak Utara. b) Pelaksanaan pembelajaran dengan metode pemberian tugas dalam pengembangan kreativitas anak kelompok B usia 5-6 tahun di TK Kartika XVII-03 Pontianak Utara. c) Penilaian pada kegiatan pemberian tugas yang dilakukan guru pada anak kelompok B usia 5-6 Tahun di TK Kartika XVII-03 Pontianak Utara.

METODE PENELITIAN

Dalam setiap penelitian memerlukan metode untuk mencapai suatu tujuan yang ingin dicapai. Penelitian memerlukan metode untuk mencapai suatu tujuan sebaliknya tanpa adanya metode yang jelas, penelitian itu tidak akan sejalan sebagaimana yang diharapkan oleh peneliti, metode yang relevan digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif.

Alasan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, agar peneliti dapat menganalisa data dengan cara mendeskripsikan data mengenai metode pemberian tugas dalam pengembangan kreativitas anak kelompok B usia 5-6 tahun di TK Kartika XVII-03 Pontianak Utara yang telah terkumpul apa adanya. Metode penelitian kualitatif, digunakan untuk meneliti pada tempat yang alamiah dan peneliti tidak membuat perlakuan, karena peneliti mengumpulkan data bersifat *emic*, yaitu berdasarkan pandangan dari sumber data, bukan pandangan peneliti (Sugiyono, 2014:12).

Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan secara benar,

dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah (Satori dan Komariah, 2013:25).

Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah (Satori dan Komariah, 2013:25).

Pada penelitian ini yang menjadi instrumen utama adalah penelitian sendiri dan dibantu dengan lembar observasi, lembar wawancara, arsip dan dokumentasi.

Menurut Sugiyono (2016:224) bahwa, teknik mengumpulkan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Apabila peneliti tidak mengetahui dengan benar teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan bisa mendapatkan data yang ditetapkan bahkan tidak sah (tidak valid).

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh penulis maupu orang lain.

Menurut Sugiyono (2014:336) menyatakan, “Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah di lapangan”. Dalam penelitian kualitatif, data yang diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam, dan dilakukan terus menerus sampai datanya jenuh (Sugiyono, 2014:33).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data kualitatif model Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono

(2014:337) “Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Menurut Miles dan Huberman (1992:15-20) hal-hal yang terdapat dalam analisis data kualitatif adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan/verifikasi.

Dalam penelitian ini, pengujian keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Menurut Nusa Putra (2011: 189) dalam teknik pengumpulan data “Triangulasi dikenal dengan istilah cek dan ricek, yaitu pengecekan data menggunakan beragam sumber, tehnik dan waktu untuk memastikan apakah data benar atau tidak.

menurut Satori dan Komariah (2013: 170) “Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu”. Selanjutnya menurut Sugiyono (2014: 125) “Triangulasi ada tiga jenis yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu”. Dalam kegiatan penelitian triangulasi sangat penting dilakukan untuk mendapatkan data yang akurat. Karena dalam penelitian sering kali dijumpai ketidakabsahan data yang diperoleh antara sumber yang satu dengan yang lain. Kegiatan triangulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan menggabungkan hasil data dari wawancara, pengamatan, dan analisis dokumentasi. Dengan menggabungkan ketiga hal tersebut dapat disimpulkan agar nanti hasilnya bisa mendapat hasil penelitian yang lebih baik dan datanya dapat dipercaya.

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber (Sugiyono, 2014: 127). Untuk menguji keabsahan data tentang penggunaan metode pemberian tugas dalam pengembangan kreativitas anak kelompok B di TK Kartika XVII-03 Pontianak Utara, maka pengumpulan data dilakukan kepada satu orang guru yang mengajar di kelompok B dan 15 orang anak di kelompok B TK Kartika XVII-03 Pontianak Utara.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Sebelum melaksanakan kegiatan penelitian ini yang dilakukan peneliti adalah menyusun panduan wawancara dan membuat daftar observasi. Peneliti datang langsung ke lokasi dan mengikuti proses belajar mengajar dari awal sampai akhir pembelajaran, untuk melihat penggunaan metode pemberian tugas dalam pengembangan kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Kartika XVII-03 Pontianak Utara.

Peneliti melakukan wawancara dengan satu orang guru yaitu Gieny Inda Susanti untuk mendapatkan informasi secara langsung. Peneliti melakukan observasi dibantu oleh pedoman observasi, peneliti juga membuat catatan lapangan. Pada bagian ini akan dipaparkan seluruh data yang telah didapatkan oleh peneliti dengan memaparkan data wawancara dan observasi selama penelitian berlangsung.

Berdasarkan apa yang dipaparkan guru Ibu Gieny Inda Susanti dapat dikatakan guru telah mempersiapkan kegiatan pemberian tugas dalam pengembangan kreativitas yaitu guru membuat RPPH, guru menentukan tujuan dan tema yang akan digunakan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran yang dapat mengembangkan kreativitas anak, dalam mempersiapkan kegiatan pembelajaran guru membuat alat dan bahan yang sesuai dengan kebutuhan anak, yang dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak secara optimal dan dapat mengembangkan kreativitas anak, sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran guru juga mempersiapkan lingkungan belajar yang baik agar anak aman, merasa nyaman, tidak bosan dalam melakukan kegiatan pembelajaran dan mengembangkan kreativitasnya dengan optimal.

Guru telah melaksanakan kegiatan pembelajaran guru memberikan penjelasan kepada anak dalam menyelesaikan kegiatan dengan melakukan tanya jawab dengan anak, bercerita yang sesuai dengan tema

pembelajaran, memberikan kesempatan pada anak untuk berkomentar dan langkah langkah penyelesaian tugas, hal ini dilakukan guru agar kreativitas anak dapat berkembang dengan baik.

Dalam satu hari terdapat tiga kegiatan yang disiapkan oleh guru, dan pemilihan media disesuaikan dengan kegiatan dalam RPPH. Apabila media (alat dan bahan) pembelajaran yang dibutuhkan tidak tersedia dikelas guru harus menyiapkan dan membuat sendiri media tersebut. Hal ini dikarenakan tidak semua media pembelajaran tersedia lengkap di kelas, terutama saat melakukan kegiatan yang dapat mengembangkan kreativitas anak.

Setelah guru memberikan penjelasan kepada anak, guru meminta anak untuk mengambil media pembelajaran yang telah disiapkan di dalam lemari, hal ini dilakukan guru agar anak dapat mandiri tidak bergantung kepada oranglain. Media yang diberikan kepada anak adalah media yang dapat mengembangkan kreativitas anak, membuat bentuk dari puzzle, balok, mewarnai. Ketika anak menyelesaikan tugas guru mendatangi satu persatu anak melihat bagaimana cara anak mengerjakan tugas tersebut, apabila ada anak yang belum bisa mengerjakan dengan baik, guru akan membimbing anak agar anak dapat menyelesaikan kegiatan dengan baik dan rapi.

Berdasarkan data observasi pada hari Senin tanggal 10 September 2018 sampai dengan hari Jumat tanggal 14 September 2018 di TK Kartika XVII-03 Pontianak Utara. Bahwa untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran di TK Kartika XVII-03 Pontianak Utara sebelum memulai kegiatan pembelajaran terlebih dahulu guru memberikan penjelasan atau memberikan contoh kepada anak cara menyelesaikan tugas yang akan dikerjakan, di TK ini guru membuat tiga kegiatan pembelajaran yang harus anak kerjakan dan guru menjelaskan ketiga kegiatan tersebut secara berturut-turut, setelah memberikan penjelasan atau contoh cara menyelesaikan tugas, guru membagikan tugas kepada anak dengan

membagi tiga kelompok sesuai dengan warna meja, guru membagikan tugas yang berbeda disetiap kelompok dan anak harus menyelesaikan tiga kegiatan tersebut, dan ketika anak mengerjakan tugas yang diberikan guru tetap membimbing anak dalam menyelesaikan tugas tersebut agar anak dapat menyelesaikan tugas dengan teliti, anak dibimbing dalam mengerjakan tugasnya sehingga anak mengerti dan memahami apa yang dikerjakannya, namun guru melihat lagi kemampuan anak-anak tersebut, apabila kemampuan anak kurang dari tujuan yang akan dicapai, maka guru membimbingnya terlebih dahulu dalam mengerjakan tugasnya. Tugas yang diberikan kepada anak yaitu tugas untuk pengembangan kreativitasnya yaitu anak mewarnai gambar, menarik anak panah, membuat bentuk dari balok, puzzle, menempel atau mozaik, menggambar bebas dan memberi membuat berbagai bentuk dari platisin.

Penilaian pada kegiatan pemberian tugas guru membuat kriteria rancangan penilain mengacu pada tujuan kegiatan pembelajaran yang telah dibuat RPPH dan perolehan hasil belajar setiap anak berbedabeda, Perolehan hasil belajar anak dapat dilihat dari kegembiraan anak karena anak mengerjakan tugas-tugas tersebut tanpa adanya paksaan. Dengan kegiatan pemberian tugas, anak juga lebih mudah mengerjakannya karena dalam pemberian tugas anak mencontoh apa yang telah guru jelaskan dan contohkan. Penilaian yang guru berikan kepada anak berupa tanda bintang dan guru memiliki catatan sendiri untuk mengetahui perkembangan anak pada saat pemberian tugas.

Hasil data observasi yang peneliti lakukan terhadap informan hari Senin tanggal 10 September 2018 sampai dengan hari Jumat tanggal 14 September 2018 di TK Kartika XVII-03 Pontianak Utara. Bahwa untuk penilaian kreativitas anak pada kegiatan pemberian tugas, sebelum melakukan penilaian keberhasilan kegiatan pembelajaran yang diberikan guru kepada anak, guru terlebih dahulu merumuskan

tujuan kegiatan pembelajaran yang harus dicapai anak dalam menyelesaikan kegiatan, membuat indikator yang sesuai dengan program kegiatan pengembangan kegiatan pembelajaran. Penilaian anak dalam kegiatan pemberian tugas untuk pengembangan kreativitas selalu berubah-ubah.

Pertemuan pertama anak yang bertanya lagi setelah dijelaskan dan dibagikan tugasnya sebanyak lima anak, pertemuan kedua menurun sebanyak tiga anak, namun, pertemuan ketiga sebanyak empat orang anak, pertemuan keempat dua orang anak, dan pertemuan kelima tidak terdapat lagi anak yang bertanya setelah dijelaskan dan dibagikan tugas-tugasnya. Pada kegiatan pembelajaran terlihat hampir semua dapat menyelesaikan tugas, namun yang sangat bisa dan bagus dalam keseluruhan ada empat anak yaitu nizam, fatin, kayla dan ulfa. Namun ada tiga orang anak yang belum bisa atau belum berkembang yaitu hafiz, triba dan kenzo.

Dalam penelitian ini, bahwa guru telah menggunakan metode pemberian tugas dalam pengembangan kreativitas pada anak dengan efektif terlihat cara guru mempersiapkan kegiatan pemberian tugas, cara guru melaksanakan kegiatan pemberian tugas dan perolehan hasil belajar dalam kegiatan pemberian tugas yang dapat mengembangkan kreativitas anak.

Pembahasan Penelitian

Sebelum melaksanakan kegiatan penelitian ini, yang dilakukan peneliti adalah menyusun panduan wawancara dan membuat daftar pedoman observasi. Peneliti datang langsung ke lokasi dan mengikuti proses belajar mengajar dari awal sampai akhir pembelajaran, untuk melihat bagaimana penggunaan metode pemberian tugas dalam pengembangan kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Kartika XVII-03 Pontianak Utara. Alat yang digunakan peneliti untuk melihat penggunaan metode pemberian tugas berupa pedoman observasi dan media pembelajaran tersebut di dokumentasikan, selain itu peneliti juga memperoleh

informasi dari wawancara langsung antara peneliti dan guru kelas. Hal ini dilakukan peneliti untuk mendukung memperoleh informasi dalam penelitian ini.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 10 September 2018 – 14 September 2018 di TK Kartika XVII-03 Pontianak Utara. Pada bagian ini akan dibahas hasil penelitian melalui wawancara dan observasi langsung di TK Kartika XVII-03 Pontianak Utara tentang penggunaan metode pemberian tugas dalam pengembangan kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Kartika XVII-03 Pontianak Utara.

Kegiatan pemberian tugas dalam pengembangan kreativitas anak di TK Kartika XVII-03 Pontianak Utara dimulai dari persiapan merumuskan tema dan tujuan, memilih bahan dan alat yang akan digunakan, persiapan langkah-langkah kegiatan dan merancang penilaian.

Moeslichatoen (2004:194) menjelaskan bahwa, dalam membahas rancangan kegiatan pemberian tugas berturut-turut akan dibahas rancangan persiapan guru, rancangan pelaksanaan kegiatan pemberian tugas dan rancangan penilaian kegiatan pemberian tugas. Secara umum persiapan guru untuk merancang kegiatan pemberian tugas adalah sebagai berikut: Menetapkan tujuan dan tema yang dipilih, menetapkan rancangan bahan dan alat yang diperlukan untuk kegiatan ,mpemberian tugas, dan menetapkan rancangan langkah-langkah kegiatan pemberian tugas.

Tema-tema pemberian tugas dalam kaitan mengembangkan kreativitas anak. Menurut Haskell (Moeslichatoen, 2004:191) bahwa, seni memberikan kita cara pandang dan ekspresi diri dalam bentuk lain. Seni juga merupakan cara untuk mengekspresikan perasaan bila dengan bahasa berbeda tidak mencukupi. Seni dapat berfungsi sebagai kekuatan terpadu yang membantu anak untuk menggabungkan pengalaman-pengalaman yang diperoleh. Oleh karena itu, tema-tema yang sesuai dengan hal ini antara lain: pengetahuan alam, pengetahuan sosial,

kesehatan, berhitung, kesusasteraan, menggambar, memahat, dan membuat seni kolase.

Tema yang diterapkan di TK Kartika XVII-03 Pontianak Utara ini dari semester satu sampai semester dua yaitu Diriku, Keluargaku, Lingkunganku, Binatang, Tanaman, Kendaraan, Alam Semesta, dan Negeraku. Tema-tema tersebut merupakan tema untuk pembelajaran tahunan. Tema-tema untuk pembelajaran mingguan yaitu Identitasku, Tubuhku, Kesukaanku, Anggota Keluargaku, Profesi Anggota Keluarga, Rumahku, Sekolahku, Binatang di Air, Binatang di Darat, Binatang Bersayap, Binatang Hutan, Tanaman Buah, Tanaman Sayur, Tanaman Hias, Tanaman Obat, Kendaraan di darat, Kendaraan di Air, Kendaraan di Udara, Benda-benda Alam, Benda-benda Langit, Gejala Alam, Tanah Airku, dan Desa Kota Pengunungan Pesisir. Setelah adanya tema tahunan dan mingguan, tema harian dapat dibuat. Tema-tema yang diambil mengacu pada kurikulum 2013 dan tujuan dari pembelajarannya mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 58 Tahun 2009.

Dari hasil wawancara dalam mempersiapkan kegiatan pembelajaran berupa, menentukan tujuan dan tema, memilih alat dan bahan, menyeting lingkungan sudah baik/cukup karena hasil penelitian guru dalam kegiatan pemberian tugas untuk pengembangan kreativitas anak dalam penelitian ini, yaitu guru menentukan tema terlebih dahulu, guru menyiapkan alat dan bahan, dan guru menata lingkungan kelas agar anak merasa aman,nyaman dan tidak membosankan. Alat dan bahan yang disiapkan berkaitan dengan pengembangan kreativitas, yaitu media balok, platisin, media gambar, puzzle,dan mozaik.

Pelaksanaan yang dilakukan guru dalam kegiatan pemberian tugas untuk pengembangan kreativitas adalah dengan menjelaskan terlebih dahulu tentang tugas yang akan diberikan. Kemudian guru membagikan tugas-tugas yang akan anakkerjakan dan guru membimbing

anak satu persatu agar anak lebih teliti danpahaman dalam mengerjakan tugasnya. Tugas-tugas yang diberikan kepada anakyaitu berupa menggambar, mewarnai, menyusun balok membentuksesuatu, membuat berbagai bentuk dari platisin, mencari jejak, dan menempelsesuai dengan tema yang digunakan.

Menurut Moeslichatoen (2004) menyatakan bahwa dalam menetapkan rancangan pemberian tugas ada beberapa langkah yang harus dilakukan guru, yaitu sebagai berikut: 1) Langkah pertama, rancangan mengkomunikasikan tujuan dan tema pemberian tugas. 2)Langkah kedua, membagikan buku tugas/ kegiatan yang akan dilaksanakan kepada masing-masing anak untuk mengerjakan tugas tersebut. 3) Langkah ketiga, menjelaskan cara mengerjakan tugas tersebut. 4) Langkah keempat, membimbing anak dalam mengerjakan tugas lebih teliti, bekerja lebih baik, dan lebih rapi.

Menurut Sund dalam Ahmad Susanto (2011: 119) menyatakan bahwa individu dengan potensi kreatif dapat dikenal melalui pengamatan ciri-ciri sebagai berikut: (a) hasrat keingintahuan yang cukup besar, (b) bersikap terbuka terhadap pengalaman baru, (c) panjang akal, (d) keinginan untuk menemukan dan meneliti, (e) cenderung lebih menyukai tugas berat dan sulit, (f) cenderung mencari jawaban yang luas dan menemukan, (g) memiliki dedikasi bergairah serta aktif dalam melaksanakan tugas, (h) menggapai pertanyaan yang diajukan serta cenderung memberi jawaban lebih banyak, (i) kemampuan membuat analisis dan sintesis, (j) memiliki semangat bertanya serta meneliti, (k) memiliki daya abstraksi yang cukup baik, dan (l) memiliki latar belakang membaca yang cukup jelas.

Dari hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan, pelaksanaan kegiatan pemberian tugas untuk pengembangan pengembangan kreativitas anak dalam penelitian ini adalah guru menjelaskan atau menceritakan terlebih dahulu tugas apa yang akan diberikan

kepada anak, membagikan tugas tersebut, dan membimbing anak dalam mengerjakan tugasnya agar anak mengerti dan paham. Kegiatan pemberian tugas yang diberikan kepada anak dalam penelitian ini adalah tugas secara individu dan secara kelompok. Tugas-tugas yang diberikan kepada anak yang terkait dengan pengembangan kreativitas, yaitu berupa menggambar, mewarnai, melukis, menyusun balok membentuk sesuatu membuat berbagai bentuk dari platisin, mencari jejak, dan menempel.

Menurut Moeslichatoen(2004:197) menyatakan bahwa, “Kualitas keberhasilan dalam pemberian tugas dipengaruhi oleh rancangan pelaksanaan pemberian tugas yang telah ditetapkan. Sesuai dengan tujuan dan tema/topik yang dipilih, maka dapat dirancang penilaian kegiatan pemberian tugas dengan mengacu pada frekuensi bertanya anak selama melaksanakan kegiatan pemberian tugas”.

penilaian dalam kegiatan pemberian tugas untuk pengembangan kreativitas anak dalam penelitian ini sangat lancar, terlihat pada setiap pertemuan penilaian setiap anak berubah ubah, hanya sedikit anak yang bertanya setelah dijelaskan dan dibagikan tugasnya, bahkan pertemuan terakhir penelitian tidak terdapat anak yang bertanya kembali. Hal ini karena anak sudah paham dan sudah mengerti dalam menyelesaikan kegiatan pemberian tugas, dan perkembangan kreativitas anak berkembang dengan baik terlihat anak mengerjakan tugas dengan baik, rapi dan anak memiliki inisiatif sendiri dalam mengembangkan kreativitasnya. Terlihat juga anak yang kreativitas berkembang baik hampir semua anak kecuali tiga anak dari lima belas anak yang masih belum berkembang, yaitu hafiz, triba dan kenzo. Awalnya lima anak yang belum berkembang, setelah diterapkannya metode pemberian tugas dengan memberikan tugas-tugas yang berkaitan dengan pengembangan kreativitas dua anak tersebut mulai berkembang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan secara umum mengenai penggunaan metode pemberian tugas dalam pengembangan kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Kartika XVII-03 Pontianak Utara bahwa guru telah menggunakan metode pemberian tugas dengan efektif. Selanjutnya dari kesimpulan umum tersebut dapat disimpulkan secara khusus sebagai berikut:(1) Guru mempersiapkan kegiatan pemberian tugas dalam pengembangan kreativitas anak kelompok B usia 5-6 tahun di TK Kartika XVII-03 Pontianak Utara yaitu guru menetapkan tema dan tujuan pembelajaran dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), memilih bahan dan alat yang akan digunakan kegiatan dan menyeting lingkungan kelas agar anak merasa aman, nyaman dan tidak bosan. (2) Guru melaksanakan kegiatan pemberian tugas dalam pengembangan kreativitas anak kelompok B usia 5-6 tahun di TK Kartika XVII-03 Pontianak Utara yaitu guru menjelaskan terlebih dahulu tugas yang akan dikerjakan, membagikan tugas kepada masing-masing anak dan membimbing anak dalam menyelesaikan kegiatan pemberian tugas. (3) Penilaian pada kegiatan pemberian tugas yang dilakukan guru pada anak kelompok B usia 5-6 Tahun di TK Kartika XVII-03 Pontianak Utara sangat lancar, dilihat pada setiap pertemuan hanya sedikit anak yang bertanya setelah dijelaskan dan dibagikan tugasnya, bahkan pertemuan terakhir penelitian tidak terdapat anak yang bertanya.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang penggunaan metode pemberian tugas dalam pengembangan kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Kartika XVII-03 Pontianak Utara maka peneliti bermaksud memberikan saran yang mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi peneliti yang

selanjutnya dan bagi guru taman kanak-kanak sebagai berikut: (1) Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji secara mendalam tentang metode pemberian tugas dan media yang digunakan dalam perkembangan kreativitas anak baik dari aspek persiapan guru, pelaksanaan kegiatan dan penilaian kegiatan. (2) Peneliti selanjutnya diharapkan memperbanyak sumber maupun referensi yang terkait dengan penggunaan metode pemberian

tugas dalam pengembangan kreativitas anak agar penelitiannya dapat lebih baik dan lebih lengkap lagi. (3) Dalam kegiatan pemberian tugas seharusnya guru lebih memperhatikan anak agar anak tidak main sendiri, media yang digunakan hendaknya lebih bervariasi lagi agar anak tidak merasa bosan, menambah alat main yang dapat mendukung pembelajaran dan kreativitas anak.

DAFTAR RUJUKAN

- Komariah. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Miles, B M. 1992. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Moeslichatoen. 2004. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Munandar, U. 2009. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Susanto, A. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kecana Prenada Media Group.
- Musrid. 2015. *Belajar dan Pembelajaran PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Novan, A.B. dan Barnawi. 2014. *FormatPAUD*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Putra, N. 2011. *Penelitian Kualitatif :Proses dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Indeks.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.